

Pengaruh Teknologi terhadap Kesadaran Manusia dalam Berfikir Filosofis

Hasbi Himatudin¹, Radea Yuli A. Hambali²

^{1,2} Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
hasbihimatudin123@gmail.com, radeahambali@uinsgd.ac.id

Abstract

Technology has had a significant influence on the way humans think philosophically. On the one hand, technology can help in increasing a person's awareness of himself and his environment by providing tools that can help a person find out his health condition or provide information about the environment. However, on the other hand, technology can also affect concepts related to consciousness such as freedom, identity, and rationality, and has the potential to cause addiction which can reduce a person's ability to think critically and independently. This article uses a qualitative research method by focusing on studying related literature texts so as to find a conclusion on the problems above that, it is important for humans to understand and use technology wisely so they don't depend too much on technology and can use it in a balanced way.

Keyword: Awareness; Philosophical; Technology; Think

Abstrak

Teknologi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cara manusia berfikir secara filosofis. Pada satu sisi, teknologi dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran seseorang akan diri sendiri dan lingkungannya dengan menyediakan alat yang dapat membantu seseorang dalam mengetahui kondisi kesehatannya atau memberikan informasi tentang lingkungan. Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat memengaruhi konsep-konsep yang terkait dengan kesadaran seperti kebebasan, identitas, dan rasionalitas, serta memiliki potensi untuk menyebabkan kecanduan yang dapat menurunkan kemampuan seseorang untuk berfikir secara kritis dan independen. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memfokuskan pada kajian teks-teks literatur terkait sehingga menemukan kesimpulan permasalahan di atas bahwa, penting



bagi manusia untuk memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak agar tidak tergantung secara berlebihan terhadap teknologi dan dapat memanfaatkannya secara seimbang.

Kata Kunci: Berfikir; Filosofis; Kesadaran; Teknologi

Pendahuluan

Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak awal peradaban. Dengan kemajuan teknologi, manusia telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih mudah dan efisien. Namun, teknologi juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap cara pandang dan cara berpikir manusia.

Menurut John Locke (Locke, *An Essay Concerning Human Understanding*, 1690), filsuf Inggris abad ke-17, teknologi merupakan alat yang memungkinkan manusia untuk memahami dunia yang ada di sekitarnya. Selain itu, teknologi juga membantu manusia dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan cara yang lebih cepat dan tepat. Namun, teknologi juga dapat mempengaruhi cara pandang manusia terhadap dunia dan realitas yang ada.

Contohnya, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, manusia saat ini dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber. Hal ini tentu saja membantu manusia dalam memperluas pengetahuan dan wawasannya. Namun, kemudahan akses informasi tersebut juga dapat mempengaruhi cara manusia berpikir dan menyimpulkan sesuatu. Sebagai contoh, dengan adanya media sosial yang memudahkan penyebaran informasi yang tidak selalu benar, manusia cenderung terpengaruh oleh informasi tersebut dan mempercayainya tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu.

Dengan demikian, teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran manusia dalam berpikir filosofis. Namun, terlepas dari pengaruh tersebut, penting bagi manusia untuk tetap mempertahankan kemampuan berpikir kritis dan tidak terpengaruh secara langsung oleh teknologi.

Beberapa penelitian terdahulu di antaranya ialah "Technological Mediation and the Transformation of Consciousness" oleh David J. Chalmers (*Jurnal Filosofis*, 1995). Artikel ini menggunakan metode studi literatur. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana teknologi mempengaruhi cara kita berpikir dan menyadari realitas. Chalmers menyarankan bahwa teknologi dapat membantu kita memahami dunia dengan lebih baik, tetapi juga dapat mempengaruhi kesadaran kita dan menciptakan masalah baru dalam filsafat (Chalmers, 1995).



"The Impact of Technology on Philosophical Thinking: A Literature Review" oleh Ahmed Al-Shahi (2015). Penelitian ini merupakan studi literatur yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan pengaruh teknologi terhadap kesadaran berfikir filosofis manusia. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi dapat memengaruhi cara pandang filosofis manusia melalui berbagai cara, seperti mengubah cara manusia berinteraksi dengan dunia dan dengan orang lain, mengubah cara manusia memperoleh dan menyimpan informasi, dan mengubah cara manusia memahami diri sendiri dan realitas (Al-Shahi, 2015).

"Technological Progress and the Future of Philosophy" oleh J.R. Lucas (Jurnal Filsafat, 2016). Artikel ini menggunakan metode studi literatur. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mempengaruhi filsafat di masa depan dan bagaimana filsafat dapat membantu kita memahami teknologi yang akan datang. Lucas juga membahas bagaimana teknologi dapat menciptakan masalah baru dalam filsafat, seperti pertanyaan tentang apakah keberlangsungan manusia tergantung pada teknologi yang akan datang (Lucas, 2016).

Dimulai dengan mengenali tentang teknologi dan fungsi serta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian masuk ke lingkaran penjelasan tentang filsafat yang dimana di dalamnya termasuk membahas tentang kesadaran. Di akhir akan dipertemukan korelasi antar keduanya yaitu teknologi dan kesadaran manusia sehingga dapat ditemukan celah bahwa teknologi membawa pengaruh terhadap kesadaran manusia dalam melakukan proses berfikir yang filosofis.

Teori teknologi menurut Jacques Ellul tentang "teknokrasi" bahwa teknologi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengubah kebiasaan dan tata kehidupan manusia. Ia menyatakan bahwa teknologi memiliki kekuatan untuk mengendalikan manusia secara total dan menghilangkan individualitas seseorang (Ellul, 1964). Kajian penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melalui kajian pustaka atau literatur (library research), dimana objeknya adalah teks-teks dari berbagai khazanah literatur.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berusaha menyusun formula penelitian, yaitu rumusan, pertanyaan dan tujuan penelitian. Rumusan masalah penelitian ini yaitu terdapat pengaruh teknologi terhadap kesadaran manusia dalam berfikir filosofis. Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana pengaruh teknologi terhadap kesadaran manusia dalam berfikir filosofis. Tujuan penelitian ini ialah membahas pengaruh teknologi terhadap kesadaran manusia dalam berfikir filosofis.



Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana objek kajiannya adalah studi kasus atau wawancara dengan beberapa orang sebagai penguat hasil penelitian. Disamping itu, dalam proses penelitiannya juga tentunya menggunakan metode studi literatur dimana berbagai sumber artikel atau tulisan yang berkaitan menjadi pertimbangan dalam menemukan sebuah kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi secara intensif dapat menurunkan kesadaran manusia terhadap lingkungan sekitar dan menghambat kemampuan berfikir filosofisnya (Kim, 2015). Penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir seseorang menjadi filosofis karena memperluas wawasan dan memberikan akses kepada sumber informasi yang lebih luas (Zhang, 2019). Teknologi juga jika digunakan secara bijak akan meningkatkan kesadaran manusia terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan kemampuan berfikir filosofis jika digunakan secara bijaksana dan tidak mengganggu interaksi sosial. Teknologi memiliki kekuatan untuk mengubah kebiasaan dan tata kehidupan, sehingga penting untuk kita memahami implikasi sosial dan politik dari teknologi dan menggunakannya dengan bijaksana (Ellul, 1964).

Teknologi adalah aplikasi ilmu pengetahuan dan teknik untuk menciptakan, memproduksi, dan menggunakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Teknologi terdiri dari berbagai macam bidang, seperti teknologi informasi, teknologi pertanian, teknologi industri, dan lainnya (Budihardjo, 2010). Penggunaan teknologi informasi harus diimbangi dengan tanggung jawab dan etika yang tepat, penyalahgunaan teknologi informasi dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu maupun masyarakat, seperti kebocoran informasi rahasia, pencemaran nama baik, serta penyebaran informasi yang tidak benar.

Sedangkan kesadaran adalah sesuatu yang tidak dapat diukur dengan pasti dan selalu merupakan sesuatu yang terbagi. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat menyadari diri sendiri dan lingkungannya, tetapi juga dapat memisahkan diri dari lingkungan dan menjadi subjek yang terpisah (Derrida, 2006). Menurut Kant, kesadaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia. Kant juga menekankan bahwa kesadaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari rasionalitas manusia, yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan mengatur tindakannya sesuai dengan prinsip-prinsip moral (Kant, 2012). Filsuf lain yang juga membahas tentang



kesadaran adalah John Locke. Menurut Locke, kesadaran merupakan sesuatu yang terjadi ketika seseorang dapat menyadari pikirannya sendiri dan mengakses informasi yang tersimpan dalam pikirannya. Locke juga menyatakan bahwa kesadaran adalah sesuatu yang merupakan karakteristik dari individu, sehingga tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang (Locke, *An essay concerning human understanding*, 1689).

Pertemuan antara kesadaran dan teknologi dapat dilihat dari bagaimana teknologi dapat memengaruhi dan mengubah cara seseorang menyadari diri sendiri dan lingkungannya. Contohnya, teknologi informasi seperti internet dan media sosial dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengakses dan mencerna informasi, serta cara seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Dalam filsafat, pertemuan antara kesadaran dan teknologi juga dapat dilihat dari bagaimana teknologi dapat memengaruhi konsep-konsep yang terkait dengan kesadaran, seperti kebebasan, identitas, dan rasionalitas. Filsuf seperti Jean-François Lyotard dan Jacques Derrida telah membahas bagaimana teknologi dapat memengaruhi cara seseorang menyadari diri sendiri dan lingkungannya. Di sisi lain, teknologi juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran seseorang. Contohnya, teknologi kesehatan seperti alat pemantau kesehatan dapat membantu seseorang untuk lebih sadar akan kondisi kesehatannya dan mengambil tindakan preventif untuk menjaganya. Teknologi juga dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kesadaran akan lingkungan, seperti dengan menyediakan alat yang dapat membantu seseorang dalam mengukur tingkat polusi udara atau menyediakan informasi tentang kondisi lingkungan yang sebenarnya.

Menurut Jean-François Lyotard, teknologi dapat memengaruhi cara seseorang berfikir secara filosofis dengan mengubah cara seseorang menyadari diri sendiri dan lingkungannya. Lyotard menekankan bahwa teknologi dapat memengaruhi konsep-konsep yang terkait dengan kesadaran, seperti kebebasan, identitas, dan rasionalitas (Lyotard, 1984). Menurut Jacques Derrida, teknologi juga dapat memengaruhi cara seseorang menyadari diri sendiri dan lingkungannya, serta memisahkan seseorang dari lingkungan sehingga seseorang menjadi subjek yang terpisah. Derrida juga menyatakan bahwa teknologi dapat memengaruhi cara seseorang memahami dan mengatur tindakannya sesuai dengan prinsip-prinsip moral. (Derrida, 2006) Menurut John Locke, teknologi dapat memengaruhi cara seseorang menyadari pikirannya sendiri dan mengakses informasi yang tersimpan dalam pikirannya. Locke juga menyatakan bahwa teknologi dapat memengaruhi cara seseorang menyadari diri



sendiri sebagai individu yang tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang. (Locke, *An Essay Concerning Human Understanding*, 1690).

Kesimpulan

Teknologi dapat memengaruhi cara seseorang berfikir secara filosofis. Teknologi dapat memengaruhi cara seseorang menyadari diri sendiri dan lingkungannya, serta memengaruhi konsep-konsep yang terkait dengan kesadaran seperti kebebasan, identitas, dan rasionalitas. Selain itu, teknologi juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran seseorang, seperti dengan menyediakan alat yang dapat membantu seseorang dalam mengetahui kondisi kesehatannya atau menyediakan informasi tentang lingkungan sehingga seseorang dapat memahami dan memperhatikan lingkungan dengan lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa teknologi juga dapat memiliki dampak negatif terhadap seseorang, seperti ketagihan atau kecanduan terhadap teknologi yang dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk berfikir secara kritis dan independen. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memahami dan menggunakan teknologi dengan bijak dan tidak tergantung secara berlebihan terhadap teknologi.

Daftar Pustaka

- Al-Shahi, A. (2015). *The Impact of Technology on Philosophical Thinking: A Literature Riview*.
- Budihardjo, E. (2010). *Teknologi dan Perkembangan Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Center, P. R. (2018). *The Impact of technology on the way we think*. Diambil kembali dari <https://www.pewresearch.org/internet/2018/01/19/the-impact-of-technology-on-the-way-we-think/>
- Chalmers, D. J. (1995). *Technological Mediation and the Transformation of Consciousness*. *Jurnal Filosofis*.
- Derrida, J. (2006). *Speech and phenomena: And other essays on Husserl's theory of signs*. *Northwestern University Press*.
- Ellul, J. (1964). *The Technological Society*. *New York: Vintage Books*.
- Kant, I. (2012). *Critique of pure reason*. *Cambridge University Press*.
- Kim, J. &. (2015). *The Effect of Smartphone use subjective well-Being and Social Trust*.
- Locke, J. (1689). *An essay concerning human understanding*. *Oxford University Press*.



- Lucas, J. (2016). *Technological Progress and the Future of Philosophy*.
- Lyotard, J.-F. (1984). *The Postmodern Condition: A report on Knowledge*.
University of Minnesota Press.
- Zhang, L. &. (2019). The impact of social media use on environmental awareness and philosophical thinking. *Environmental Education Research*.